

## Implementasi Metode Tāsmi' dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Putri Bait Tāḥfīẓh Al-Qur'an

Haqiki Fanmaddamkhul Fard<sup>1</sup>, M. Mujab<sup>2</sup>, Ahmad Sholeh<sup>3</sup>

<sup>1</sup>UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia, Email: [cicihaqueque@gmail.com](mailto:cicihaqueque@gmail.com)

<sup>2</sup>UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia, Email: [mujab@pai.uin-malang.ac.id](mailto:mujab@pai.uin-malang.ac.id)

<sup>3</sup>UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia, Email: [ahmadsholeh@uin-malang.ac.id](mailto:ahmadsholeh@uin-malang.ac.id)

**Abstract:** This study aims to analyze the application of the tāsmi' method in maintaining the quality of Qur'an memorization among female students of Bait Tāḥfīẓh al-Qur'an (BTQ). BTQ students are active students from various departments who are required to memorize at least 3 juz per year, participate in dormitory activities, and participate in the ma'had program. The main challenges faced by the students include difficulty in dividing time for muraja'ah, lack of enthusiasm, and decreased motivation in maintaining memorization. This study employs a descriptive qualitative approach, utilizing data collection techniques that include observation, in-depth interviews with dormitory heads, administrators, and BTQ members, as well as documentation. The results of the study indicate that the tāsmi' method, which is applied routinely, both in the form of individual deposits and group muraja'ah, is effective in maintaining the quality of students' memorization. These activities include daily halaqah, deposits to teachers, partner-an, monthly tasmi' khatmil, and personal strategies such as repeating memorization every day, marking verses that are often forgotten, and finding muraja'ah friends. The application of this method helps correct reading errors, improve concentration, and strengthen memorization. Students who are consistent show better memorization quality and self-confidence when submitting memorization. Although effective, the implementation of this method still needs improvement so that the results are more optimal.

**Keywords:** Implementation Tāsmi' Method, Quran Memorization Quality, Santri.

DOI: [10.58577/dimar.v6i2.278](https://doi.org/10.58577/dimar.v6i2.278)

 OPEN ACCESS

DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam

Open access under [Creative Commons Attribution 4.0 International Licence](#).

(CC-BY) 

## PENDAHULUAN

Di tengah perkembangan zaman yang semakin pesat, peran pendidikan agama, khususnya dalam memelihara dan menghafal Al-Qur'an, menjadi sangat penting.<sup>1</sup> Di Indonesia, lembaga-lembaga pendidikan berbasis pesantren seperti Bait Tāhfiẓh al-Qur'an (BTQ) memiliki peran strategis dalam mencetak generasi penerus yang tidak hanya menguasai ilmu agama, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menghafal Al-Qur'an dengan baik.<sup>2</sup> Namun, proses penghafalan Al-Qur'an yang optimal memerlukan metode yang efektif dan terstruktur agar kualitas hafalan dapat dipertahankan dengan baik, terutama bagi santri putri yang memiliki tantangan tersendiri dalam proses tersebut.<sup>3</sup>

Realitanya menunjukkan bahwa meskipun minat masyarakat terhadap penghafalan Al-Qur'an semakin meningkat, masih banyak santri yang menghadapi kesulitan dalam menjaga kualitas hafalan mereka. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kesibukan dalam rutinitas harian, kurangnya teknik yang tepat, dan lemahnya metode pengajaran yang diterapkan. Dalam konteks ini, metode Tāsmi' muncul sebagai solusi yang cukup efektif dalam dunia pendidikan pesantren. Metode Tāsmi' mengutamakan aspek pendengaran dan pengulangan secara intensif dalam proses menghafal Al-Qur'an, yang telah terbukti efektif dalam membantu santri menghafal dan menjaga hafalan mereka. Sebagai metode yang mengutamakan pengulangan dan mendengarkan hafalan dari pengajar atau teman, Tāsmi' dapat memperkuat daya ingat dan menjaga konsistensi hafalan Al-Qur'an.<sup>4</sup>

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengulangan hafalan memiliki peran penting dalam meningkatkan daya ingat dan ketepatan hafalan. Penelitian oleh Tagliabue et al. mengungkapkan bahwa pengulangan hafalan yang dilakukan secara terstruktur dapat memperkuat daya ingat jangka panjang dan meningkatkan konsistensi hafalan pada santri<sup>5</sup>. Hal ini sejalan dengan temuan yang diperoleh oleh, Souza and Oberauer yang menunjukkan bahwa pengulangan hafalan yang terjadwal dapat memperbaiki akurasi hafalan santri dan mengurangi

---

<sup>1</sup> Ahmad Sunoko, "Transformation of Aswaja Ideology in the Nahdlatul Ulama Pesantren (NU)," *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (June 7, 2020): 112–28, <https://ejournal.staimta.ac.id/index.php/edukasi/article/view/248>; Makherus Sholeh, Nur Kholis, and Nuril Mufidah, "Madrasah Principal Leadership in Digital Transformation at Madrasah Ibtidaiyah: A Case Study," *Dinamika Ilmu*, June 24, 2022, 151–66, <https://doi.org/10.21093/di.v22i1.4241>.

<sup>2</sup> Alfi Zulfiatul Laili and Laily Masrurroh, "Strategi Tahfidzul Qur'an Melalui Kaidah Turki Utsmani Di Uicci (United Islamic Cultural Center Of Indonesia) Sulaimaniyah Kertosono Nganjuk," *Al Tadib: Jurnal Ilmu Pendidikan* 13, no. 02 (2023): 77–84, <https://doi.org/https://doi.org/10.33752/altadib.v13i02.4472>; Farrah Camelia, "Implementasi Kebijakan Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember," *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 20, no. 01 (2020): 1–10, <https://doi.org/https://doi.org/10.32939/ISLAMIKA.V20I01.473>.

<sup>3</sup> Nur Kholis, M Dimiyati Huda, and Nuril Mufidah, "Implementation of Living Qur'an Culture in School," *Human Sustainability Procedia*, December 15, 2018, <https://publisher.uthm.edu.my/periodicals/index.php/hsp/article/view/1237>.

<sup>4</sup> Lina Lina, Luluk Latifah, and Aris Nurlailiyah, "The Yanbu'a Method and the Tasmii' program in the Rote Program the Qur'an for Students at the An Nur Islamic Boarding School, Bantul," *Al-Irfani: Journal of Al Qur'anic and Tafsiir* 3, no. 1 (2022): 62–84, <https://doi.org/https://doi.org/10.51700/irfani.v3i1.478>.

<sup>5</sup> Chiara F Tagliabue et al., "Learning by Task Repetition Enhances Object Individuation and Memorization in the Elderly," *Scientific Reports* 10, no. 1 (2020): 19957, <https://doi.org/https://doi.org/10.1038/s41598-020-75297-x>.

kesalahan dalam penghafalan<sup>6</sup>. Sementara itu, Driscoll et al. dalam penelitiannya menekankan pentingnya interaksi sosial dalam kelompok hafalan, yang memiliki dampak positif terhadap kualitas hafalan, karena santri dapat saling mendengarkan dan mengoreksi hafalan satu sama lain<sup>7</sup>.

Selain itu, penelitian oleh Plater et al. menunjukkan bahwa pengulangan yang sistematis tidak hanya membantu menjaga hafalan dalam jangka panjang, tetapi juga memperkuat daya ingat terhadap materi yang telah dipelajari<sup>8</sup>. Penelitian oleh Kiswardhani and Ayu lebih lanjut menekankan pentingnya pendekatan personal dalam proses penghafalan, yang memungkinkan santri untuk berinteraksi lebih intens dengan pengajar guna mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam penghafalan<sup>9</sup>. Penelitian lain yang dilakukan oleh M. Asep dan Isma menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan program hafalan Al-Qur'an, guru juga berusaha agar pembelajaran dapat terlaksana tanpa membebani siswa baik melalui metode maupun proses pembelajaran dan program ini memberikan pengaruh yang positif.<sup>10</sup> Pengulangan hafalan yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis berperan penting dalam memperkuat daya ingat jangka panjang, meningkatkan ketepatan hafalan, dan menjaga konsistensi hafalan santri. Penguatan metode Tāsmi' dengan pendekatan yang lebih personal dan dukungan sosial dapat meningkatkan efektivitas penghafalan, terutama bagi santri yang memiliki kesulitan dalam mengikuti metode hafalan yang lebih umum.

Dalam praktiknya, para penghafal Al-Qur'an sering kali menghadapi tantangan dalam menjaga konsistensi hafalan. Kenyataan ini juga dialami oleh para santri Bait Tāhfiẓh al-Qur'an (BTQ), sebuah lembaga tahfiẓh yang mewadahi mahasiswa dari berbagai jurusan dengan target minimal menghafal tiga juz dalam satu tahun ajaran. Selain kewajiban akademik, santri BTQ juga dituntut untuk aktif dalam kegiatan asrama dan program ma'had, sehingga waktu yang tersedia untuk muraja'ah dan memperdengarkan hafalan menjadi terbatas. Banyak dari mereka mengalami kesulitan dalam membagi waktu, kurang semangat dalam mengulang hafalan, serta menurunnya motivasi, terutama saat menghadapi tekanan akademik atau kebosanan dalam proses menghafal.

Kondisi ini menciptakan kesenjangan antara idealisme memiliki hafalan yang kuat dan realitas lapangan yang menunjukkan bahwa hafalan cenderung melemah seiring berjalannya

---

<sup>6</sup> Alessandra S Souza and Klaus Oberauer, "Promoting Visual Long-Term Memories: When Do We Learn from Repetitions of Visuospatial Arrays?," *Journal of Experimental Psychology: General* 151, no. 12 (2022): 3114, <https://doi.org/https://doi.org/10.1037/xge0001236>.

<sup>7</sup> Rachel L Driscoll, Elizabeth M Clancy, and Mark J Fenske, "Motor-Response Execution versus Inhibition Alters Social-Emotional Evaluations of Specific Individuals," *Acta Psychologica* 215 (2021): 103290, <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2021.103290>.

<sup>8</sup> Lindsay Plater et al., "Repetition Enhances the Effects of Activated Long-Term Memory," *Quarterly Journal of Experimental Psychology* 76, no. 3 (2023): 621–31, <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/17470218221095755>.

<sup>9</sup> Ajeng Muliagita Kiswardhani and Mutiara Ayu, "Memorization Strategy During Learning Process: Students' Review," *Journal of English Language Teaching and Learning* 2, no. 2 (2021): 68–73, <https://doi.org/https://doi.org/10.33365/jeltl.v2i2.1450>.

<sup>10</sup> M. Asep Fathur Rozi and Ismah Fakhrunnisa, "Implementasi Program Menghafal Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) At-Taqwa Tulungagung," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (December 1, 2022): 127–36, <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i1.70>.

waktu jika tidak diulang secara konsisten.<sup>11</sup> Padahal, metode *tāsmi'* sebagai sarana penguatan hafalan belum dimanfaatkan secara optimal oleh semua santri. Di sinilah pentingnya evaluasi dan analisis terhadap bagaimana metode *tāsmi'* diterapkan dalam konteks keseharian santri BTQ, serta sejauh mana metode tersebut memberikan dampak dalam menjaga kualitas hafalan mereka.

Di Bait *Tāhfiẓh al-Qur'an* (BTQ) Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang, implementasi metode *Tāsmi'* diharapkan dapat meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana efektivitas penerapan metode *Tāsmi'* dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri di BTQ Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang. Penelitian ini juga berusaha untuk menggali berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan metode ini dalam konteks pesantren modern.

Melalui kajian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran Al-Qur'an yang lebih efektif, khususnya bagi santri putri, sehingga kualitas hafalan mereka tetap terjaga meskipun tantangan zaman terus berkembang. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang bagaimana penerapan metode *Tāsmi'* dapat disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan Al-Qur'an di era modern ini.

Penerapan metode *Tāsmi'* dalam proses pengajaran Al-Qur'an di pesantren memiliki potensi besar dalam menjaga kualitas hafalan. Dengan fokus pada aspek pendengaran dan pengulangan yang terstruktur, metode ini mampu memperkuat daya ingat dan konsistensi hafalan. Adanya metode ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi tantangan yang dihadapi santri dalam menjaga hafalan mereka. Dengan demikian, penelitian ini akan mengkaji berbagai faktor yang mendukung keberhasilan implementasi metode *Tāsmi'* dan memberikan rekomendasi bagi pesantren-pesantren lain dalam meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an mereka.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi,<sup>12</sup> bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis penerapan metode *Tāsmi'* dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an pada santri putri di Bait *Tāhfiẓh al-Qur'an* (BTQ) Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi dalam penerapan metode *Tāsmi'* dan untuk menggali berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilannya. Subjek penelitian ini adalah santri putri yang mengikuti program hafalan Al-Qur'an di BTQ, yang dipilih dengan teknik purposive sampling, yaitu santri yang telah menerapkan metode *Tāsmi'* dalam proses hafalan mereka.

<sup>11</sup> M. Rizal Fuadiy and Ahmad Fahrur Rizal, "Strategi Madrasah Tsanawiyah Sabilil Muttaqin Badas Kediri Dalam Mewujudkan Visi Dan Misi Madrasah," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (June 14, 2023): 281-97, <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.84>.

<sup>12</sup> M. Fahim Tharaba and Aji Wahyudin, *Penelitian Manajemen Pendidikan Islam* (Malang: UIN Maliki Press, 2024); Arditya Prayogi and M. Arif Kurniawan, "Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif: Suatu Telaah," *Complex: Jurnal Multidisiplin Ilmu Nasional* 1, no. 2 (2024): 30-37; Bui Thanh Khoa, Bui Phu Hung, and Mohsen Hejsalem-Brahmi, "Qualitative Research in Social Sciences: Data Collection, Data Analysis and Report Writing," *International Journal of Public Sector Performance Management* 12, no. 1-2 (2023): 187-209, <https://doi.org/10.1504/IJPSPM.2023.132247>.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama: wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi.<sup>13</sup> Wawancara akan dilakukan dengan santri, pengajar, serta pihak terkait lainnya untuk mendapatkan perspektif mereka mengenai penerapan metode Tāsmi' dan efektivitasnya dalam menjaga kualitas hafalan. Observasi dilakukan dengan terlibat langsung dalam kegiatan hafalan di pesantren untuk mengamati implementasi metode Tāsmi' secara langsung. Dokumentasi, berupa catatan hafalan dan rekaman kegiatan belajar mengajar, juga akan dikumpulkan sebagai bahan pendukung dalam analisis. Semua data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yang meliputi penyandian data, kategorisasi, dan interpretasi untuk menemukan tema-tema yang relevan dengan efektivitas metode ini.

Data yang terkumpul akan dianalisis melalui langkah-langkah seperti penyandian (coding) untuk mengidentifikasi tema utama, kategorisasi untuk mengelompokkan data ke dalam sub-tema, dan interpretasi untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai penerapan metode Tāsmi'. Teknik triangulasi akan digunakan untuk memvalidasi data, dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>14</sup> Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas metode Tāsmi' dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an di BTQ, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan metode serupa di pesantren lainnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas metode Tāsmi' dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an pada santri putri di Bait Tāhfiẓh al-Qur'an (BTQ) Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, hasil penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

### Peningkatan Konsistensi Hafalan

Berdasarkan wawancara dengan 20 santri, sebagian besar melaporkan adanya peningkatan signifikan dalam konsistensi hafalan mereka setelah menerapkan metode Tāsmi'. Sebanyak 17 dari santri yang diwawancarai merasa bahwa metode ini sangat membantu mereka dalam menjaga hafalan dengan lebih baik. Pengulangan yang dilakukan secara rutin memungkinkan santri untuk lebih terfokus dan konsisten dalam mengingat ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dihafal. Hal ini menunjukkan bahwa pengulangan yang terstruktur memiliki dampak positif terhadap daya ingat dan keberlanjutan hafalan mereka.

Metode Tāsmi', yang melibatkan mendengarkan hafalan dari pengajar maupun teman-teman sekelompok, juga diakui sebagai salah satu faktor kunci dalam menjaga kualitas hafalan. Santri merasa bahwa proses mendengarkan hafalan orang lain memberikan dorongan motivasi

---

<sup>13</sup> M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1-9; Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 48-60; Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33-54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

<sup>14</sup> Dimas Assyakurrohim et al., "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 1 (2023): 1-9, <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>; Prayogi and Kurniawan, "Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif: Suatu Telaah"; Khoa, Hung, and Hejsalem-Brahmi, "Qualitative Research in Social Sciences: Data Collection, Data Analysis and Report Writing."

dan kepercayaan diri, yang pada gilirannya membantu mereka mempertahankan hafalan yang telah dicapai. Seorang santri menyatakan, "Dengan metode Tāsmi', hafalan saya menjadi lebih terjaga karena saya sering mendengar dan mengulangnya." Hal ini mencerminkan pentingnya aspek sosial dalam proses penghafalan, di mana interaksi antar sesama santri memberikan dampak positif dalam memori hafalan.

Selain itu, pengulangan hafalan yang dilaksanakan secara rutin dalam jadwal yang terstruktur juga memberikan efek positif dalam menjaga kualitas hafalan dalam jangka panjang. Santri merasa lebih terdorong untuk mengulang hafalan mereka secara disiplin, mengingat adanya jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar. Sistem pengulangan yang terjadwal ini memberikan rasa tanggung jawab kepada santri untuk selalu menjaga hafalan mereka agar tetap stabil. Dengan demikian, metode Tāsmi' terbukti tidak hanya meningkatkan konsistensi hafalan tetapi juga memberikan dampak positif dalam menjaga keberlanjutan hafalan Al-Qur'an di kalangan santri.

### **Dampak Jadwal Pengulangan Hafalan yang Terstruktur**

Sebanyak 18 santri yang diwawancarai dalam penelitian ini melaporkan bahwa sesi pengulangan hafalan yang dilakukan secara rutin memberikan dampak positif terhadap daya ingat mereka. Santri merasakan bahwa dengan adanya jadwal yang terstruktur untuk mengulang hafalan, mereka menjadi lebih fokus dan teratur dalam menjaga hafalan yang telah mereka capai. Proses pengulangan yang konsisten ini membantu memperkuat daya ingat mereka terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dihafal, sehingga dapat mempertahankan kualitas hafalan dalam jangka waktu yang lebih lama. Hal ini menunjukkan bahwa pengulangan adalah kunci dalam memperkokoh hafalan dan mencegah hilangnya ingatan terhadap ayat-ayat yang telah dihafal.

Sistem pengulangan yang terjadwal juga memainkan peran penting dalam membentuk disiplin diri di kalangan santri. Sebagian besar santri merasa bahwa adanya rutinitas harian yang harus diikuti memberikan dorongan untuk menjaga kedisiplinan dalam mengulang hafalan mereka. Dengan pengaturan waktu yang jelas dan terstruktur, santri lebih termotivasi untuk mengulang hafalan mereka secara teratur, tanpa menunda-nunda. Salah satu santri mengungkapkan, "Jadwal pengulangan hafalan membuat saya tidak malas, dan saya jadi lebih disiplin dalam mengulang hafalan setiap hari." Sistem yang terorganisir ini memberi struktur yang jelas dan memfasilitasi pengulangan hafalan yang lebih efektif.

Lebih jauh lagi, pengulangan yang terstruktur juga berkontribusi pada peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an secara keseluruhan. Dengan adanya sesi pengulangan yang terjadwal, santri dapat memeriksa dan memperbaiki hafalan mereka secara berkala. Proses ini tidak hanya melibatkan mengulang ayat-ayat yang telah dihafal, tetapi juga memberikan kesempatan bagi santri untuk memverifikasi dan memastikan bahwa hafalan mereka sudah tepat. Keberhasilan metode ini terletak pada kombinasi antara pengulangan yang rutin dan perhatian terhadap detail dalam setiap ayat yang dihafal. Oleh karena itu, pengulangan yang terstruktur memainkan peran yang sangat penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri.

### **Kendala yang dialami**

Sebanyak 8 santri yang diwawancarai dalam penelitian ini mengungkapkan kesulitan dalam mengikuti jadwal pengulangan hafalan yang terstruktur. Mereka melaporkan bahwa padatnya kegiatan akademik dan non-akademik, seperti kuliah, tugas, dan kegiatan organisasi, seringkali mengganggu waktu mereka untuk fokus mengulang hafalan. Dengan banyaknya kegiatan yang harus dijalani, beberapa santri merasa kesulitan untuk membagi waktu secara efektif antara studi akademik dan hafalan Al-Qur'an. Salah seorang santri mengungkapkan, "Terkadang, saya merasa terburu-buru dengan jadwal kuliah dan tugas, sehingga tidak bisa menyisihkan waktu untuk mengulang hafalan dengan optimal." Kondisi ini menunjukkan tantangan yang dihadapi oleh santri dalam menyeimbangkan antara beban akademik dan kewajiban untuk menjaga hafalan mereka.

Selain itu, beberapa santri juga mengungkapkan kesulitan dalam mengatur fokus saat mendengarkan hafalan dari teman-teman mereka. Dua santri melaporkan bahwa mereka merasa cemas jika hafalan mereka tidak sesuai dengan standar atau kecepatan kelompok, yang memengaruhi kualitas penghafalan mereka. Rasa khawatir ini sering kali mengganggu konsentrasi mereka saat mengikuti sesi Tāsmi', karena mereka merasa terbebani dengan ekspektasi diri dan kelompok. Salah satu santri menyatakan, "Kadang saya merasa cemas mendengar hafalan teman yang lebih cepat atau lebih lancar, dan itu membuat saya kehilangan konsentrasi saat mengulang." Ketegangan ini menambah tantangan dalam proses penghafalan, meskipun sebagian besar santri merasa dapat mengatasinya dengan bantuan dan bimbingan pengajar.

Meskipun demikian, sebagian besar santri merasa lebih nyaman jika mereka diberikan pengawasan dan bimbingan yang lebih intensif oleh pengajar. Pengawasan yang lebih personal dan perhatian yang lebih dekat dari pengajar ternyata mampu meningkatkan rasa percaya diri santri dalam mengikuti sesi Tāsmi'. Santri merasa bahwa dengan adanya bimbingan yang lebih terfokus, mereka dapat lebih mudah menjaga konsentrasi dan meningkatkan kualitas hafalan mereka. Hal ini tercermin dari pendapat seorang santri yang mengatakan, "Dengan adanya pengawasan dari pengajar, saya merasa lebih tenang dan bisa lebih fokus dalam mengulang hafalan." Ini menunjukkan pentingnya peran pengajar dalam menciptakan lingkungan yang mendukung bagi santri untuk mengatasi kesulitan mereka dalam pengulangan hafalan.

Secara keseluruhan, meskipun metode Tāsmi' terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan, tantangan seperti waktu yang terbatas dan kecemasan sosial tetap menjadi hambatan yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, perlu adanya penyesuaian dalam jadwal pengulangan hafalan agar santri dapat mengikutinya dengan lebih fleksibel. Selain itu, bimbingan yang lebih intensif dan pengawasan yang lebih personal dapat membantu mengatasi kesulitan yang berkaitan dengan konsentrasi dan rasa cemas. Dengan melakukan penyesuaian ini, metode Tāsmi' dapat lebih optimal dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an santri, tanpa mengorbankan keseimbangan mereka dalam menjalani kegiatan akademik dan non-akademik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa metode Tāsmi' efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri di BTQ Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang. Meskipun demikian, penyesuaian dalam waktu pelaksanaan dan pendekatan yang lebih personal sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan keberhasilan metode ini.

## Pembahasan

### Peningkatan Konsistensi Hafalan

Metode Tāsmi' terbukti efektif dalam meningkatkan konsistensi hafalan Al-Qur'an pada santri putri di Bait Tāhfiẓh al-Qur'an (BTQ) Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengulangan hafalan yang dilakukan secara rutin memungkinkan santri untuk lebih terfokus dan konsisten dalam mengingat ayat-ayat yang telah dihafal. Pengulangan yang terstruktur dalam sesi Tāsmi' memotivasi santri untuk tetap menjaga hafalan mereka dengan baik. Hal ini sejalan dengan temuan Plater et al, yang menunjukkan bahwa pengulangan hafalan dapat memperkuat memori jangka panjang dan membantu siswa menjaga konsistensi hafalan mereka. Ketika hafalan dilakukan secara berulang, daya ingat terhadap ayat-ayat yang telah dihafal akan semakin menguat, menjadikan metode ini efektif dalam mempertahankan kualitas hafalan dalam jangka panjang<sup>15</sup>.

Habibullah and Arafah juga mendukung temuan tersebut, yang menyatakan bahwa pengulangan yang konsisten memiliki dampak signifikan dalam memperpanjang daya ingat terhadap informasi yang diajarkan, termasuk hafalan Al-Qur'an<sup>16</sup>. Konsistensi dalam pengulangan hafalan memberikan kesempatan bagi santri untuk terus memperbarui dan memperbaiki hafalan mereka, sehingga meminimalkan kemungkinan pelupaan. Lebih lanjut, pengulangan yang dilakukan dalam sesi Tāsmi' dengan struktur waktu yang jelas memberikan dukungan psikologis kepada santri, yang meningkatkan rasa percaya diri mereka untuk menjaga hafalan dengan lebih teratur. Oleh karena itu, pengulangan hafalan menjadi faktor kunci yang mendasari keberhasilan metode Tāsmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di kalangan santri.

Selain itu, aspek sosial dalam metode Tāsmi' turut memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan konsistensi hafalan. Interaksi antar sesama santri, baik dengan pengajar maupun teman-teman sekelompok, memberikan dorongan motivasi yang lebih tinggi untuk menjaga hafalan mereka. Yundianto et al. menyatakan bahwa adanya dukungan sosial dalam penghafalan dapat memberikan efek positif terhadap keberhasilan proses tersebut<sup>17</sup>. Penelitian oleh Bonem, Fedesco, and Zissimopoulos juga menegaskan bahwa lingkungan sosial yang mendukung, seperti interaksi dengan teman sekelompok dalam penghafalan, dapat mempengaruhi kualitas hafalan secara signifikan<sup>18</sup>. Dalam konteks ini, metode Tāsmi' yang melibatkan interaksi sosial diharapkan dapat memperkuat daya ingat dan menjaga kualitas hafalan santri dalam jangka panjang.

<sup>15</sup> Plater et al., "Repetition Enhances the Effects of Activated Long-Term Memory."

<sup>16</sup> Ilham Habibullah and Raihan Arafah, "Tāriqah Al-Tikrar Fi Hifẓhi Al-Qur'an (Dirāsah Al-Hālāt Bi Ma'had Al-Muqaddasah, Ponorogo)," *Studia Quranika: Jurnal Studi Quran* 4, no. 2 (2020): 265–86, <https://doi.org/https://doi.org/10.21111/studiquran.v4i2.3817>.

<sup>17</sup> Devie Yundianto et al., "Memorizing the Quran: Exploring Academic Hardiness, Self-Efficacy, and Perceived Social Support in Islamic Schools," *International Journal of Islamic Educational Psychology* 4, no. 2 (2023): 225–43, <https://doi.org/https://doi.org/10.18196/ijiep.v4i2.19812>; Fathur Rozi, Ali Mufron M. Asep, and Sofi'a Laila Tufa, "Implementation of the Sabaq Sabqi Manzil Method in Improving the Quality of Memory of the Qur'an," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2022), <https://doi.org/https://doi.org/10.58577/dimar.v3i2.71>.

<sup>18</sup> Emily M Bonem, Heather N Fedesco, and Angelika N Zissimopoulos, "What You Do Is Less Important than How You Do It: The Effects of Learning Environment on Student Outcomes," *Learning Environments Research* 23, no. 1 (2020): 27–44, <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/S10984-019-09289-8>.

### Dampak Jadwal Pengulangan Hafalan yang Terstruktur

Sistem pengulangan hafalan yang terstruktur memberikan dampak positif terhadap daya ingat santri dan kualitas hafalan mereka. Sebanyak 90% santri yang diwawancarai melaporkan bahwa adanya jadwal yang teratur untuk pengulangan hafalan membantu mereka untuk lebih disiplin dan fokus. Hal ini sejalan dengan penelitian Su et al, yang menyatakan bahwa rutinitas pengulangan yang terorganisir dapat memperkuat daya ingat dan meningkatkan kualitas hafalan secara signifikan<sup>19</sup>. Dengan adanya jadwal yang tetap, santri dapat menjaga konsistensi dalam mengulang hafalan, memperkuat ingatan mereka terhadap ayat-ayat yang telah dihafal, dan mencegah hilangnya hafalan. Sistem pengulangan yang jelas memberikan rasa tanggung jawab kepada santri untuk selalu memperbarui dan memperbaiki hafalan mereka secara teratur.

Selain itu, proses pengulangan yang terstruktur memberi kesempatan bagi santri untuk memverifikasi dan memperbaiki hafalan mereka secara berkala. Penelitian Shah et al. menunjukkan bahwa pengulangan yang terjadwal tidak hanya meningkatkan ketepatan hafalan, tetapi juga memberi kesempatan untuk mereview dan memperbaiki setiap kesalahan dalam hafalan<sup>20</sup>. Proses ini juga mendorong santri untuk lebih teliti dalam mengingat setiap ayat dan memastikan bahwa hafalan mereka tidak hanya hafal secara lisan, tetapi juga tepat sesuai dengan teks yang ada. Dengan adanya sesi pengulangan yang rutin, kesalahan dalam hafalan dapat terdeteksi lebih cepat dan diperbaiki sebelum menjadi kebiasaan, menjaga kualitas hafalan dalam jangka panjang.

Sebagaimana dinyatakan oleh Isroani, pentingnya pengulangan yang sistematis dalam penghafalan adalah untuk menjaga keberlanjutan hafalan Al-Qur'an dan memastikan bahwa hafalan tetap stabil dalam jangka panjang<sup>21</sup>. Adanya jadwal pengulangan yang jelas dan terstruktur juga memberikan pengaruh positif terhadap disiplin diri santri. Fitriani and Ismaniar menegaskan bahwa struktur yang jelas dalam jadwal hafalan memberi rasa tanggung jawab kepada santri untuk menjaga kualitas hafalan mereka dengan disiplin<sup>22</sup>. Pengulangan yang teratur tidak hanya meningkatkan kualitas hafalan secara individual, tetapi juga membantu menciptakan lingkungan yang mendukung bagi seluruh santri untuk mencapai tujuan penghafalan dengan lebih baik.

### Kendala yang Dihadapi Santri

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala yang dihadapi oleh santri dalam mengikuti jadwal pengulangan hafalan yang terstruktur. Sebanyak 8 santri melaporkan kesulitan dalam membagi waktu antara kegiatan akademik dan non-akademik dengan jadwal

---

<sup>19</sup> Jingyong Su et al., "Optimizing Spaced Repetition Schedule by Capturing the Dynamics of Memory," *IEEE Transactions on Knowledge and Data Engineering* 35, no. 10 (2023): 10085–97, <https://doi.org/https://doi.org/10.1109/TKDE.2023.3251721>.

<sup>20</sup> Devansh P Shah et al., "Spaced Repetition for Slow Learners," in *2020 IEEE Bombay Section Signature Conference (IBSSC)* (IEEE, 2020), 146–51, <https://doi.org/https://doi.org/10.1109/IBSSC51096.2020.9332189>.

<sup>21</sup> Farida Isroani, "Pendampingan Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode TIKRAR Santri Di Ma As Sathi'," *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara* 1, no. 2 (2021): 23–31, <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/kreatif.v1i2.1315>.

<sup>22</sup> Nora Fitriani and Ismaniar Ismaniar, "The Relationship Between Disciplinary Behavior and the Number of Memorized Students (RQS) of Air Tawar Barat, Padang City," *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)* 12, no. 1 (2024): 132–39, <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v12i1.127605>.

pengulangan hafalan. Penelitian oleh Ziyi Ma mengungkapkan bahwa tekanan akademik yang tinggi dapat mengganggu konsentrasi dan fokus penghafalan, serta mempengaruhi kualitas hafalan yang telah dicapai<sup>23</sup>. Beban akademik yang berat, termasuk tugas kuliah dan aktivitas lainnya, seringkali membuat santri merasa terburu-buru, sehingga mengurangi waktu yang mereka miliki untuk pengulangan hafalan. Hal ini menunjukkan pentingnya keseimbangan antara kegiatan akademik dan penghafalan dalam mendukung keberhasilan santri.

Selain itu, beberapa santri merasa cemas jika hafalan mereka tidak sesuai dengan standar kelompok, yang mengganggu konsentrasi mereka saat mendengarkan hafalan teman. Wang et al. dalam penelitiannya mengemukakan bahwa kecemasan sosial dapat menjadi faktor penghambat dalam proses penghafalan, karena santri merasa terbebani oleh harapan untuk memenuhi standar kelompok<sup>24</sup>. Kecemasan ini sering kali memengaruhi fokus dan ketenangan mereka selama sesi Tāsmi'. Hal ini juga sejalan dengan penelitian oleh Saikley and Haroush, yang menemukan bahwa tekanan untuk tampil baik di hadapan teman sekelompok dapat mempengaruhi konsentrasi dan mempersulit proses hafalan<sup>25</sup>. Oleh karena itu, faktor psikologis seperti kecemasan sosial harus diperhatikan dalam upaya meningkatkan kualitas hafalan.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, penting untuk memberikan pengawasan yang lebih intensif dari pengajar untuk membantu santri mengatasi rasa cemas dan meningkatkan fokus mereka dalam proses Tāsmi'. Penelitian oleh Fadliyah and Hernisawati menunjukkan bahwa pengawasan yang lebih personal dan bimbingan yang intensif dapat meningkatkan kualitas hafalan, terutama bagi santri yang mengalami kesulitan dalam mengikuti kelompok<sup>26</sup>. Hoferichter, Kulakow, and Raufelder juga menegaskan bahwa dengan adanya dukungan yang lebih dekat dari pengajar, santri akan merasa lebih tenang dan dapat lebih fokus dalam menghafal<sup>27</sup>. Oleh karena itu, penting bagi pengajar untuk memperhatikan setiap santri secara individu dan memberikan bimbingan yang sesuai untuk mengatasi tantangan psikologis yang dapat memengaruhi kualitas hafalan mereka.

### Optimasi Metode Tāsmi'

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar metode Tāsmi' dapat dioptimalkan dengan penyesuaian dalam jadwal pelaksanaan dan pendekatan yang lebih personal terhadap santri. Penyesuaian waktu yang lebih fleksibel dan pengawasan yang lebih intensif dapat membantu santri untuk mengatasi kendala yang mereka hadapi, seperti kesulitan membagi

<sup>23</sup> Ziyi Ma, "The Study on the Influence of Academic Pressure on Academic Performance," *Journal of Education and Educational Research* 3, no. 2 (2023): 106–9, <https://doi.org/https://doi.org/10.54097/jeer.v3i2.9045>.

<sup>24</sup> Li Wang et al., "How Society Anxiety Influences Attention Control in College Students: The Moderated Mediation Effect of Cognitive Flexibility and Resting-State Electroencephalography Activity," *Journal of Cognitive Neuroscience* 36, no. 2 (2024): 327–39, [https://doi.org/https://doi.org/10.1162/jocn\\_a\\_02095](https://doi.org/https://doi.org/10.1162/jocn_a_02095).

<sup>25</sup> Abraham Saikley and Keren Haroush, "Toward a Neurobiological Model of Human Performance under Pressure," *Proceedings of the National Academy of Sciences* 118, no. 36 (2021): e2113777118, <https://doi.org/https://doi.org/10.1073/pnas.2113777118>.

<sup>26</sup> Jamilatul Fadliyah and Hernisawati Hernisawati, "Penerapan Bimbingan Kelompok Berbasis Lalaran Untuk Mengatasi Kecemasan Terhadap Hafalan Santri Di Pondok Pesantren," *Bulletin of Counseling and Psychotherapy* 2, no. 1 (2020): 20–26, <https://doi.org/https://doi.org/10.51214/BOCP.V2I1.29>.

<sup>27</sup> Frances Hoferichter, Stefan Kulakow, and Diana Raufelder, "How Teacher and Classmate Support Relate to Students' Stress and Academic Achievement," *Frontiers in Psychology* 13 (2022): 992497, <https://doi.org/https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.992497>.

waktu antara akademik dan hafalan. Menurut penelitian oleh Wang, penyesuaian dalam pengaturan jadwal hafalan dan memberikan perhatian lebih pada kebutuhan individual santri dapat meningkatkan efektivitas pengulangan hafalan<sup>28</sup>. Hal ini sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa dengan memberikan ruang bagi santri untuk mengatur waktu mereka sendiri, mereka akan lebih mampu mengelola beban akademik dan tetap menjaga konsistensi dalam hafalan. Dengan mengakomodasi kebutuhan santri yang memiliki jadwal padat, pengajaran Al-Qur'an dapat lebih efektif dan berdampak positif dalam menjaga kualitas hafalan.

Selain itu, pendekatan personal dalam proses penghafalan sangat diperlukan agar setiap santri merasa didukung secara optimal. Penelitian oleh urchayani et al. juga menekankan pentingnya pendekatan personal dalam penghafalan, di mana santri diberi kesempatan untuk berinteraksi lebih intens dengan pengajar<sup>29</sup>. Pendekatan ini memungkinkan pengajar untuk lebih memahami kondisi psikologis dan akademik santri, sehingga kesulitan yang mereka alami dapat segera diatasi. Hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri santri dan mendorong mereka untuk tetap konsisten dalam menjaga hafalan. Oleh karena itu, optimasi metode Tāsmi' dengan pendekatan yang lebih fleksibel dan personal akan meningkatkan hasil penghafalan dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an santri di BTQ Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang, serta memberikan pengalaman yang lebih baik dalam proses pembelajaran.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode Tāsmi' terbukti efektif dalam menjaga dan meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an pada santri putri di BTQ Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang. Pelaksanaan metode ini yang dilakukan secara rutin dan terstruktur berdampak positif terhadap konsistensi hafalan, daya ingat jangka panjang, dan disiplin belajar santri. Interaksi sosial dalam proses Tāsmi', seperti mendengarkan hafalan teman dan mendapat koreksi langsung, turut meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan ketelitian santri dalam menghafal.

Jadwal pengulangan yang sistematis memberi ruang bagi santri untuk memperkuat dan menstabilkan hafalan mereka. Namun, penelitian juga menemukan adanya tantangan yang dihadapi sebagian santri, seperti kesulitan membagi waktu antara akademik dan hafalan serta kecemasan sosial dalam mengikuti standar kelompok. Meski demikian, hambatan tersebut dapat diminimalkan dengan adanya bimbingan intensif dan pendekatan personal dari pengajar. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan efektivitas metode Tāsmi', disarankan agar jadwal pelaksanaan lebih fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan santri, serta pengajar memberikan perhatian individual yang lebih mendalam. Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih suportif, sehingga proses penghafalan menjadi lebih nyaman dan berkualitas, tanpa mengabaikan beban akademik maupun kondisi psikologis santri.

---

<sup>28</sup> Qunfeng Wang, "Text Memorization: An Effective Strategy to Improve Chinese EFL Learners' Argumentative Writing Proficiency," *Frontiers in Psychology* 14 (2023): 1126194, <https://doi.org/https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1126194>.

<sup>29</sup> Fitri Nurchayani et al., "The Role of Memorizing the Qur'an in Developing the Character of Students," *INTERNATIONAL JOURNAL OF CONTEMPORARY ISLAMIC EDUCATION* 5, no. 1 (2023): 15-24, <https://doi.org/https://doi.org/10.24239/ijcied.vol5.iss1.67>.

## DAFTAR PUSTAKA

- Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikhrum, Rusdy A Sirodj, and M Win Afgani. "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 1 (2023): 1-9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>.
- Bonem, Emily M, Heather N Fedesco, and Angelika N Zissimopoulos. "What You Do Is Less Important than How You Do It: The Effects of Learning Environment on Student Outcomes." *Learning Environments Research* 23, no. 1 (2020): 27-44. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/S10984-019-09289-8>.
- Camelia, Farrah. "Implementasi Kebijakan Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember." *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 20, no. 01 (2020): 1-10. <https://doi.org/https://doi.org/10.32939/ISLAMIKA.V20I01.473>.
- Driscoll, Rachel L, Elizabeth M Clancy, and Mark J Fenske. "Motor-Response Execution versus Inhibition Alters Social-Emotional Evaluations of Specific Individuals." *Acta Psychologica* 215 (2021): 103290. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2021.103290>.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33-54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Fadliyah, Jamilatul, and Hernisawati Hernisawati. "Penerapan Bimbingan Kelompok Berbasis Lalaran Untuk Mengatasi Kecemasan Terhadap Hafalan Santri Di Pondok Pesantren." *Bulletin of Counseling and Psychotherapy* 2, no. 1 (2020): 20-26. <https://doi.org/https://doi.org/10.51214/BOCP.V2I1.29>.
- Fitriani, Nora, and Ismaniar Ismaniar. "The Relationship Between Disciplinary Behavior and the Number of Memorized Students (RQS) of Air Tawar Barat, Padang City." *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)* 12, no. 1 (2024): 132-39. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v12i1.127605>.
- Fuadiy, M. Rizal, and Ahmad Fahrur Rizal. "Strategi Madrasah Tsanawiyah Sabilil Muttaqin Badas Kediri Dalam Mewujudkan Visi Dan Misi Madrasah." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (June 14, 2023): 281-97. <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.84>.
- Habibullah, Ilham, and Raihan Arafah. "Tarîqah Al-Tikrar Fi Hifzhi Al-Qur'an (Dirâsah Al-Hâlât Bi Ma'had Al-Muqaddasah, Ponorogo)." *Studia Quranika: Jurnal Studi Quran* 4, no. 2 (2020): 265-86. <https://doi.org/https://doi.org/10.21111/studiquran.v4i2.3817>.
- Hoferichter, Frances, Stefan Kulakow, and Diana Raufelder. "How Teacher and Classmate Support Relate to Students' Stress and Academic Achievement." *Frontiers in Psychology* 13 (2022): 992497. <https://doi.org/https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.992497>.
- Isroani, Farida. "Pendampingan Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Tikrar Santri Di Ma As Sathi'." *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara* 1, no. 2 (2021): 23-31. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/kreatif.v1i2.1315>.
- Jailani, M. Syahrani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1-9.
- Khoa, Bui Thanh, Bui Phu Hung, and Mohsen Hejsalem-Brahmi. "Qualitative Research in

- Social Sciences: Data Collection, Data Analysis and Report Writing.” *International Journal of Public Sector Performance Management* 12, no. 1-2 (2023): 187-209. <https://doi.org/10.1504/IJPSPM.2023.132247>.
- Kholis, Nur, M Dimiyati Huda, and Nuril Mufidah. “Implementation of Living Qur’an Culture in School.” *Human Sustainability Procedia*, December 15, 2018. <https://publisher.uthm.edu.my/periodicals/index.php/hsp/article/view/1237>.
- Kiswardhani, Ajeng Muliagita, and Mutiara Ayu. “Memorization Strategy During Learning Process: Students’ Review.” *Journal of English Language Teaching and Learning* 2, no. 2 (2021): 68-73. <https://doi.org/https://doi.org/10.33365/jeltl.v2i2.1450>.
- Laili, Alfi Zulfiatul, and Laily Masrurroh. “Strategi Tahfidzul Qur’an Melalui Kaidah Turki Utsmani Di Uicci (United Islamic Cultural Center Of Indonesia) Sulaimaniyah Kertosono Nganjuk.” *Al Tadib: Jurnal Ilmu Pendidikan* 13, no. 02 (2023): 77-84. <https://doi.org/https://doi.org/10.33752/altadib.v13i02.4472>.
- Lina, Lina, Luluk Latifah, and Aris Nurlailiyah. “The Yanbu’a Method and the Tasmī’ program in the Rote Program the Qur’an for Students at the An Nur Islamic Boarding School, Bantul.” *Al-Irfani: Journal of Al Qur’anic and Tafsir* 3, no. 1 (2022): 62-84. <https://doi.org/https://doi.org/10.51700/irfani.v3i1.478>.
- M. Asep Fathur Rozi, and Ismah Fakhrunnisa. “Implementasi Program Menghafal Al-Qur’an Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) At-Taqwa Tulungagung.” *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (December 1, 2022): 127-36. <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i1.70>.
- Ma, Ziye. “The Study on the Influence of Academic Pressure on Academic Performance.” *Journal of Education and Educational Research* 3, no. 2 (2023): 106-9. <https://doi.org/ttps://doi.org/10.54097/jeer.v3i2.9045>.
- Nurchayani, Fitri, Rusdin Rusdin, Mohamad Idhan, and Azma Azma. “The Role of Memorizing the Qur’an in Developing the Character of Students.” *INTERNATIONAL JOURNAL OF CONTEMPORARY ISLAMIC EDUCATION* 5, no. 1 (2023): 15-24. <https://doi.org/https://doi.org/10.24239/ijcied.vol5.iss1.67>.
- Plater, Lindsay, Sandra Nyman, Samantha Joubran, and Naseem Al-Aidroos. “Repetition Enhances the Effects of Activated Long-Term Memory.” *Quarterly Journal of Experimental Psychology* 76, no. 3 (2023): 621-31. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/17470218221095755>.
- Prayogi, Arditya, and M. Arif Kurniawan. “Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif: Suatu Telaah.” *Complex: Jurnal Multidisiplin Ilmu Nasional* 1, no. 2 (2024): 30-37.
- Rozi, Fathur, Ali Mufron M. Asep, and Sofi’a Laila Tufa. “Implementation of the Sabaq Sabqi Manzil Method in Improving the Quality of Memory of the Qur’an.” *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2022). <https://doi.org/https://doi.org/10.58577/dimar.v3i2.71>.
- Rusli, Muhammad. “Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus.” *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 48-60.
- Saikley, Abraham, and Keren Haroush. “Toward a Neurobiological Model of Human Performance under Pressure.” *Proceedings of the National Academy of Sciences* 118, no. 36 (2021): e2113777118. <https://doi.org/https://doi.org/10.1073/pnas.2113777118>.

- Shah, Devansh P, Nikhil M Jagtap, Shloka S Shah, and Anant V Nimkar. "Spaced Repetition for Slow Learners." In *2020 IEEE Bombay Section Signature Conference (IBSSC)*, 146–51. IEEE, 2020. <https://doi.org/https://doi.org/10.1109/IBSSC51096.2020.9332189>.
- Sholeh, Makherus, Nur Kholis, and Nuril Mufidah. "Madrasah Principal Leadership in Digital Transformation at Madrasah Ibtidaiyah: A Case Study." *Dinamika Ilmu*, June 24, 2022, 151–66. <https://doi.org/10.21093/di.v22i1.4241>.
- Souza, Alessandra S, and Klaus Oberauer. "Promoting Visual Long-Term Memories: When Do We Learn from Repetitions of Visuospatial Arrays?" *Journal of Experimental Psychology: General* 151, no. 12 (2022): 3114. <https://doi.org/https://doi.org/10.1037/xge0001236>.
- Su, Jingyong, Junyao Ye, Liqiang Nie, Yilong Cao, and Yongyong Chen. "Optimizing Spaced Repetition Schedule by Capturing the Dynamics of Memory." *IEEE Transactions on Knowledge and Data Engineering* 35, no. 10 (2023): 10085–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.1109/TKDE.2023.3251721>.
- Sunoko, Ahmad. "Transformation of Aswaja Ideology in the Nahdlatul Ulama Pesantren (NU)." *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (June 7, 2020): 112–28. <https://ejournal.staimta.ac.id/index.php/edukasi/article/view/248>.
- Tagliabue, Chiara F, Sara Asseondi, Giulia Cristoforetti, and Veronica Mazza. "Learning by Task Repetition Enhances Object Individuation and Memorization in the Elderly." *Scientific Reports* 10, no. 1 (2020): 19957. <https://doi.org/https://doi.org/10.1038/s41598-020-75297-x>.
- Tharaba, M. Fahim, and Aji Wahyudin. *Penelitian Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: UIN Maliki Press, 2024.
- Wang, Li, Jing Sheng, Shumin Duan, Shuang Lin, Yongjian Li, Zhe Li, Shuzhen Li, Yifutihaer Sataer, and Jun Chen. "How Society Anxiety Influences Attention Control in College Students: The Moderated Mediation Effect of Cognitive Flexibility and Resting-State Electroencephalography Activity." *Journal of Cognitive Neuroscience* 36, no. 2 (2024): 327–39. [https://doi.org/https://doi.org/10.1162/jocn\\_a\\_02095](https://doi.org/https://doi.org/10.1162/jocn_a_02095).
- Wang, Qunfeng. "Text Memorization: An Effective Strategy to Improve Chinese EFL Learners' Argumentative Writing Proficiency." *Frontiers in Psychology* 14 (2023): 1126194. <https://doi.org/https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1126194>.
- Yundianto, Devie, Muhammad Khatami, Ahmad Fathony, Anna Armeini Rangkuti, and Wahyu Syahputra. "Memorizing the Quran: Exploring Academic Hardiness, Self-Efficacy, and Perceived Social Support in Islamic Schools." *International Journal of Islamic Educational Psychology* 4, no. 2 (2023): 225–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.18196/ijiep.v4i2.19812>.